

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang mengandung transformasi pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dari dalam dan luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan menurut Ihsan (2008: 5) yaitu merupakan pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak untuk pembentukan kepribadian dan proses pendewasaan. Pengetahuan dan ketrampilan dasar siswa perlu dikembangkan dan diperkuat sebagai dasar menuju jenjang pendidikan selanjutnya, hal tersebut selaras dengan pendapat Adebayo dan Bello (2015: 94) *“basic science prepare pupils to have solid foundation in science and builds them as future scientist”* maksudnya, perlu mempersiapkan siswa dengan dasar ilmu pengetahuan sehingga dapat dikembangkan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Aspek yang dapat dikembangkan dan diperkuat meliputi aspek pengetahuan, sikap, ketrampilan serta nilai-nilai dapat diperoleh melalui kegiatan belajar.

Sekolah merupakan lembaga resmi yang melaksanakan kegiatan belajar. Salah satu lembaga sekolah tingkat dasar yaitu Sekolah Dasar. Pada Sekolah Dasar terdapat berbagai mata pelajaran yang wajib diajarkan, salah satunya yaitu IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Sardjiyo, Didit Sugandi dan Ischak (2008: 1.26) merupakan bidang studi yang mengkaji tentang gejala dan masalah sosial yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan.

Suasana pembelajaran yang diharapkan yaitu menjadikan siswa yang dapat menggali kemampuannya untuk memecahkan masalah dari suatu konsep yang dipelajari sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai motivator dan fasilitator agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Tujuan dalam pembelajaran yang dikendaki akan terbukti dapat terpenuhi apabila siswa memperoleh hasil belajar sesuai kriteria ketuntasan minimum. Kriteria ketuntasan minimum dari hasil belajar siswa, kriteria ketuntasan minimum pada pembelajaran IPS dalam penelitian ini yaitu 65.

Menurut Sadiman, Raharjo, Haryono dan Rahardjito (2010: 11-12) salah satu cara untuk mencapai KKM yaitu dalam proses pembelajaran guru harus mampu menyampaikan pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pre test IPS semester I pada materi keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia kelas V tahun pelajaran 2015/2016 diperoleh data hasil belajar siswa masih rendah. Siswa yang nilainya mencapai KKM hanya 37,93% atau 11 siswa, sedangkan yang belum mencapai KKM 62,07% atau 18 siswa. Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa siswa yang antusias belajar sebanyak 12 siswa atau 41,37%, ulet menghadapi kesulitan sebanyak 12 siswa atau 41,37%, tekun mengerjakan soal sebanyak 13 siswa atau 44,82%, ketertarikan untuk belajar sebanyak 13 siswa atau 44,82%, perhatian dalam belajar sebanyak 13 siswa atau 44,82% sedangkan siswa yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sebanyak 15 siswa atau 51,72%. Maka dari itu, pembelajaran IPS pada materi keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia perlu diperbaiki. Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru kelas pada pra siklus, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) penyampaian materi hendaknya tidak hanya dengan ceramah atau membaca buku saja. Melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan.

Pelaksanaan pembelajaran IPS guru kurang adanya inovasi khususnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran, dalam praktik mengajar menggunakan media yang sudah tersedia berupa *textbook*. Kurangnya variasi dan kreatifitas guru dalam mengembangkan media membuat proses pembelajaran di kelas menjadi membosankan bagi siswa sehingga motivasi belajar siswa masih rendah. Pada saat kegiatan belajar IPS terlihat kurang adanya hasrat atau keinginan siswa untuk belajar sehingga siswa kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut mengakibatkan rendahnya dorongan kebutuhan siswa untuk belajar hingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Menurut Purwanto (2011: 73)

motivasi diperlukan sebagai penggerak siswa agar muncul keinginan belajar sehingga hasil belajarnya akan menjadi lebih baik. Sehingga, perlu adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat menjembatani penyampaian pesan sehingga dapat diterima oleh semua siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS kelas V SD N 01 Macanan salah satu cara yang dilakukan guru yaitu dengan penerapan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu media audio visual berupa video. Hal tersebut selaras dengan pendapat Asyhar (2010: 73) media video dapat diklasifikasikan sebagai media audio visual.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tergerak untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN 01 Macanan Tahun 2015/2016 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar IPS.
2. Rendahnya hasil belajar IPS.
3. Kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah dapat diambil pembatasan masalah yaitu:

1. Motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SDN 01 Macanan tahun 2015/2016.
2. Hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 01 Macanan tahun 2015/2016.
3. Penerapan media audio visual berupa video pembelajaran IPS.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penerapan media audio visual berupa video dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SDN 01 Macanan tahun 2015/2016 ?
2. Apakah penerapan media audio visual berupa video dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 01 Macanan tahun 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, dalam penelitian tujuan penelitian dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui penerapan media video pada siswa kelas V SDN 01 Macanan tahun 2015/2016.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan media video pada siswa kelas V SDN 01 Macanan tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk pengembangan pembelajaran IPS sebagai dasar penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai dasar pengembangan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan menarik dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru mengaplikasikan berbagai upaya dalam mengoptimalkan pembelajaran IPS dengan penerapan media audio visual berupa video.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SD sehingga tujuan pembelajaran secara luas dapat tercapai.